#### REFERENCE

Arikunto, Suharsimi. 1997. Prosedur Penelitian Suatuu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta.

Ary, Donald and friend. 2002. Introduction to Research in Education. USA: Wadsworth Group.

- Behice, Varisoglu. 2016. Influence of Cooperative Integrated Reading and Composition Technique on Foreign Students' Reading and Writing Skills in Turkish. Academic journal: educational research and reviews. (11),12
- Brown, James Dean. Understanding Research in Second Language Learning. New York: Cambridge University Press, 1998.
- Day, R & Park, J 2005. Developing Reading Comprehension Questions. Reading in a Foreign Language, 17 (1)
- Elizabet & Digumarti.2004. Methods of teaching English. New Delhi: Discovery Publishing House.
- Fraenkel, J. R. & Wallen N. E 2000. *How to Design and evaluate research in education* 4<sup>th</sup> ed. *New* York: McGraw-Hill.
- Grab and Fredicka L. Stoller William.2002. *Teaching and Researching Reading*. UK: Pearson *Education*.
- Grabe, W and Stoller, F.L. 2002. *Teaching and Researching Reading*. England: Pearson Education *Limited*.
- Grabe, William. 2009. Reading in a Second Language Moving from Theory in Practice. New York: Cambridge University Press.
- Harmer, Jeremy. 1991. The Practice of English Language Teaching New Edition.
- Harmer, Jeremy. 2004. How to Teach Writing. English: Pearson Education Limited.
- Hatc & Brown.1995. Vocabulary, Semantic and Languages Education. England: Cambridge University Press.

Jill & Charles Headfiled. 2008. *Introduction to teach English*. New York: Oxford University Press. Kennedy.1981. *Method in Teaching Developmental Reading*. USA: FE Peacock Publish Inc.

- McEntire, Jo. 2003. Read Ahead 2: Reading and Life Skills Development. Longman: Pearson Education.
- Nunan, D. 2003. Practical English Language Teaching. New York: Mc Graw Hill
- Slavin, R. E. 1995. Cooperaive Learning: Theary, Research and Practice. Boston: Allyn & Bacon.
- Snow, C. E,. & Sweet, A. P. 2003 Reading for Comprehension. New York: The Guilford Press.
- Wilkinson, D & Patrisha, L. 2015. Looking at CIRC Through Quantitative lenses: Can it Improve the Reading Comprehension of Filipino ESL Learners. Philiphine: ESL Journal.(15)
- Wilga, Rivers. 1987. A Practical Guide to the Teaching of English. New York: Oxford University Press.
- Zainuddin. 2015. The Effect of Cooperative Integrated Reding and Composition Technique on Students Reading Descriptive Text Achievement. English Language Teaching (8)5

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

PARE

Nama Madrasah	: MA SUNAN AMPEL
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas/Semester	: X 2/ Genap
Materi Pokok	: Teks Narative
Waktu	: 2 JP x 4 Pertemuan

#### A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat membedakan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif dengan meminta informasi terkait legenda rakyat. Siswa dapat menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif, lisan dan tulis sederhana terkait legenda rakyat.

#### B. Kompetensi Dasar

- 3.8 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat, sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya
- 4.8 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif, lisan dan tulis sederhana terkait legenda rakyat

### C. Indikator

- 3.8.1 siswa dapat menentukan gambaran umum tentang narrative text
- 3.8.2 siswa dapat menentukan informasi yang terdapat dalam narrative text
- 3.8.3 menentukan makna kata atau kalimat dalam narrative text
- 4.8.1 mengidentifikasi the generic structure pada narrative text
- 4.8.2 mengidentifikasi languange feature yang terdapat pada narrative text
- D. Materi Esensi

Text narrative berbentuk legenda sederhana

-fungsi sosial dari text narrative

-struktur text yang terdapat dalam text narrative

-Unsur kebahasaan yang terdapat dalam text narrative

-Topik

### E. Metode

-pendekatan	: saintifik learning
-Model	: Problem Bassed Learning
-Metode	: CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)

#### F. Media / Sumber Belajar

-Buku guru Bahsasa Inggris kelas x -Lks Bahasa Inggris xb (wajib) -Referensi digital lainnya

### G. Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Pertemuan pertama

#### Pendahuluan (10 menit)

-salam

-guru meminta ketua kelas memimpin do'a

-mengecek kehadiran siswa dan mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.

-melakukan pemanasan (dengan tepuk tangan dan bernyani) untuk menumbuhkan fokus siswa.

-melakukan apersepsi

#### Kegiatan inti (50 menit)

-Guru memberikan soal *pretest* untuk mengetahui dan memudahkan guru dalam membagi kelopok sebagai metode dalam pembelajaran ini yaitu dengan enggunakan metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)

#### Kegiatan Penutup (10 menit)

- -Melakukan refleksi dengan cara guru menunjuk siswa secara acak untuk menanyakan materi yang telah diberikan.
- guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi ayng telah diajarkan
- guru mengajak siswa untuk memembaca do'a, dan menutup dengan salam

## 2. Pertemuan Kedua

## Pendahuluan (10 menit)

- Salam
- Guru meminta ketua kelas memimpin do'a
- Mengecek kehadiran siswa dan mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.
- Melakukan pemanasan (dengan tepuk tangan dan bernyani) untuk menumbuhkan fokus siswa.
- Melakukan apersepsi

## Kegiatan inti (50 menit)

- Siswa diminta untuk membaca buku pelajaran selama 5 menit
- Guru menjelaskan tentang CIRC yang digunkan sebagai metode dalam proses belajar dan mengajar yang akan berlangsung.
- Guru menulis poin yang akan dibahas secara garis besar tentang narrative text, dan tentang tenses yang akan digunakan dalam narrative text (simple past tense).
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, yang mana setiap kelompok terdiri dari 4-5 anak.
- Siswa diminta untuk membuat contoh kalimat yang menggnakan simple past tense.
- Masing- masing anggota kelompok bergantian mengecek hasil kerja temannya.
- Siswa diminta untuk menganalis text narrative yang ada pada buku LKS dan menentukan social function dari narrative text tersebut.
- Guru memeparkan materi secara praktis dan lugas. Siswa diminta untuk menuliskan kembali kedalam buku catatan mereka sendiri tentang apa yang telah mereka dapat dari penjelasan yang telah diberikan oleh guru.
- Guru berelilng sambil mengawasi mereka.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, matei yang belum mereka fahami.

## Kegiatan Penutup (10 menit)

-Melakukan refleksi dengan cara guru menunjuk siswa secara acak untuk menanyakan materi yang telah diajarkan.

- guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari

- guru mengajak siswa untuk memembaca do'a, dan menutup dengan salam

#### 3. Pertemuan ketiga

#### Pendahuluan (10 menit)

-salam

-guru meminta ketua kelas memimpin do'a

-mengecek kehadiran siswa dan mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.

-melakukan pemanasan (dengan tepuk tangan dan bernyani) untuk menumbuhkan fokus siswa.

-melakukan apersepsi

#### Kegiatan inti (50 menit)

- siswa diminta untuk membaca buku pelajaran selama 5 menit
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, yang mana setiap kelompok terdiri dari 4-5 anak.
- Guru menjelaskan generic structure of narrative text
- Siswa diberikan text tentang legenda "the golden snail" setiap kelompok menerjemahkan text tersebut, serta menentukan generic structure dari text tersebut.
- siswa disetiap kelompok menjawab yang telah disediakan, seputar text tersebut.
- guru berkeliling sambil mengawasi siswa.
- Masing-masing kelompok kebagian satu paragraf untuk mempresentasikan hasil kerja mereka (menerjemahkan text)

### Kegiatan Penutup (10 menit)

-Melakukan refleksi dengan cara guru menunjuk siswa secara acak untuk menanyakan materi yang telah diberikan.

- guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi ayng telah diajarkan
- guru mengajak siswa untuk memembaca do'a, dan menutup dengan salam

#### 4. Pertemuan Keempat

#### Pendahuluan (10 menit)

-salam

-guru meminta ketua kelas memimpin do'a

-mengecek kehadiran siswa dan mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.

-melakukan pemanasan (dengan tepuk tangan dan bernyani) untuk menumbuhkan fokus siswa.

-melakukan apersepsi

### Kegiatan inti (50 menit)

- siswa diminta untuk membaca buku pelajaran selama 5 menit

- guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, yang mana setiap kelompok terderi dari 4/5 anak

- masing- masing kelompok membuat sebuah narrative text, lalu menentukan generic structure dari text yang mereka buat

- guru mendatangi masing-masing kelompok dan memeberikan pertanyaan seputar text yang mereka buat hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kematangan siswa dalam menerima pelajaran dan mengoptimalisasikannya didalam bentuk tugas.

### Kegiatan Penutup (10 menit)

- Melakukan refleksi dengan cara guru menunjuk siswa secara acak untuk menanyakan beberapa pertanyaan yang telah mereka kerjakan.

- guru mengajak siswa untuk memembaca do'a, dan menutup dengan salam

## 5. Pertemuan Keempat

## Pendahuluan (10 menit)

-salam

-guru meminta ketua kelas memimpin do'a

-mengecek kehadiran siswa dan mengecek kerapian siswa dan kebersihan kelas.

-melakukan pemanasan (dengan tepuk tangan dan bernyani) untuk menumbuhkan fokus siswa.

-melakukan apersepsi

## Kegiatan inti (50 menit)

- siswa diberikan soal posttest seputar narraitive text sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya.

- siswa dipersilahkan bertanya jika ada kosa kata yang tidak mereka fahami

- guru berkeliling sambil mengawasi siswa

## Kegiatan Penutup (10 menit)

- Melakukan refleksi dengan cara guru menunjuk siswa secara acak untuk menanyakan beberapa pertanyaan yang telah mereka kerjakan.

- guru mengajak siswa untuk memembaca do'a, dan menutup dengan salam

## H. Penilaian

Non test

- sikap : melalui observasi dan pengamatan

Test (pengetahuan)

-PG, isian dan uraian

## LAMPIRAN

## Instrumen Penilaian (AspekSikap Sosial)

Nama Siswa yang dinilai:Kelas/Semester:Penilai:

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			Skor	
		Selalu	Sering	Kadang-	Tidak	
				kadang	pernah	
1.	Memiliki semangat tinggi dalam					
	belajar					
2	Sungguh-sunnguh dalam belajar					
3	Mengajarkan ilmu kepada orang					
	lain					
4	Dapat menjeleskan ketika ditanya					
	teman					
5	Tidak membanggakan diri karena					
	ilmu yang dimiliki					

6	Tidak membeda-bedakan					
	pergaulan atas dasar tingkat					
	kepandaian					
Jum	lah Skor					
Cata	Catatan:					

## Penilaian Pengetahuan

## Tabel Penilaian Aspek Pengetahuan

No.	Indikator	Instrumen
1.	→ Menjelaskan fungsi, struktur teks dan unsur kebahasaan teks narrative	→ Jelaskan fungsi, struktur teks dan unsur kebahasaan teks narrative ?
2	→ Menyusun teks narrative tentang suatu peristiwa atau pengalaman	→ Buatlah teks narrative tentang suatu peristiwa atau pengalaman yang ada disekitarmu.

## PEDOMAN PENSKORAN

KRITERIA YANG DINILAI/	SKOR
ALTERNATIF PERTANYAAN	MAKSIMAL
Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan, lengkap dan benar.	3
Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang	2
lengkap.	2
Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar.	1
Siswa tidak dapat menjawab dengan benar	0

## Penilaian Keterampilan

a. Penilaian Presentasi/Monolog

Nama peserta didik: \_\_\_\_\_

Kelas: \_\_\_\_\_

No.	Aspek yang Dinilai		Kurang baik
1.	Organisasi presentasi (pengantar, isi, kesimpulan)		
2.	Isi presentasi (kedalaman, logika)		
3.	Koherensi dan kelancaran berbahasa		
4.	Bahasa:		
	Ucapan		
	Tata bahasa		
	Perbendaharaan kata		
5.	Penyajian (tatapan, ekspresi wajah, bahasa tubuh)		
	Skor yang dicapai		
	Skor maksimum		10

Keterangan:

Baik mendapat skor 2

Kurang baik mendapat skor 1

# b. Penilaian Kemampuan Menulis

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria		Skor 1-5	Skor 1-4
		Sangat original		5	4
		Original		4	3
1		Cukup original		3	2
1	Penulisan	Kurang memahami	Hampir tidak Original	2	1
		Tidak original	Oliginal	1	
	Kesesuaian	Isi sangat sesuai dengan judul		5	4
2	2 isi dengan Isi sesuai dengan judul judul Isi cukup sesuai dengan judul		4	3	
			3	2	

		Isi kurang sesuai dengan judul Isi tidak sesuai dengan judul	Isi hampir tidak sesuai dengan judul	2	1
		Keruntutan teks sangat tepat		5	4
		Keruntutan teks tepat		4	3
	Keruntutan	Keruntutan teks cukup tepat		3	2
3	Teks	Keruntutan teks kurang tepat	Isi hampir tidak sesuai dengan	2	1
		Keruntutan teks tidak tepat	judul	1	
		Pilihan kosakata sa	ingat tepat	5	4
	Pilihan Kosakata	Pilihan kosakata tepat		4	3
		Pilihan kosakata cukup tepat		3	2
4		Pilihan kosakata kurang tepat	Pilihan kosakata	2	1
		Pilihan kosakata tidak tepat	hampir tidak tepat	1	
		Pilihan tata bahasa	sangat tepat	5	4
	Pilihan tata bahasa	Pilihan tata bahasa	tepat	4	3
		Pilihan tata bahasa	cukup tepat	3	2
5		Pilihan tata bahasa kurang tepat	Pilihan tata bahasa hamper	2	1
		Pilihan tata bahasa tidak tepat	tidak tepat	1	
6	Penulisan	Penulisan kosakata	a sangat tepat	5	4
	Kosakata	Penulisan kosakata	a tepat	4	3

		Penulisan kosakata cukup tepat		3	2
		Penulisan kosakata kurang tepat	Penulisan kosakata	2	1
		Penulisan kosakata tidak tepat	hampir tidak tepat	1	
	Tulisan tidak rapi t terbaca	Tulisan rapi dan m	udah terbaca	5	4
7		Tulisan tidak rapi t terbaca	etapi mudah	4	3
		Tulisan tidak rapi c terbaca	lan tidak mudah	3	2
		Tulisan rapi dan hamper	2	1	
		-	tidak terbaca	1	

## \* Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah mencapai target pembelajaran sebelum waktu yang telah dialokasikan berakhir, perlu diberikan kegiatan pengayaan.

## \* Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai target pembelajaran pada waktu yang telah dialokasikan, perlu diberikan kegiatan remedial

## INSTRUMENT OF PRETEST AND POSTTEST

#### **Pretest:**

#### Reaad the following text to answer the questions number 1 to 5.

Once upon a time there lived a little girl named Snow White. She lived with her aunt and uncle because her parents were dead. One day she heard her uncle and aunt talking about leaving Snow White in the castle because they both wanted to go to America and they didn't have enough money to take Snow White.

Snow White didn't want her uncle and aunt to do that so she decided that it would be best if she ran away. The next morning she ran away into the woods. She was very tired and hungry. Then she saw a little cottage. She knocked but no one answered so she went inside and fell asleep.

Meanwhile, the seven dwarfs were coming home from work. There they found Snow White sleeping. Then Snow White woke up. She saw the dwarfs.

The dwarfs said, "What is your name?"

Snow White said, "My name is Snow White."

Then, Snow White told the dwarfs the whole story.

The dwarfs said, "If you want, you may live here with us."

Snow White answered, "Oh, could I? Thank you."

Finally, Snow White and the seven dwarfs lived happily ever after.

- 1. What type of the text is used by the writer?
  - a. Narrative
  - b. Report
  - c. Anecdote
  - d. Comparative
  - e. News item
- 2. Why Snow White ran away to the woods?
  - a. Her parents passed away
  - b. Her uncle was angry with her

- c. Her uncle and aunt would go to america
- d. Snow white was happy to run away
- e. Snow White liked playing in the woods.
- 3. When did Snow White run away to the woods?
  - A. In the afternoon
  - B. In the morning
  - C. In the evening
  - D. In the full moon
  - E. In the middle of night
- 4. Where did Snow White live after she ran away to the woods?
  - A. She lived in the cave
  - B. She lived in the lion nest
  - C. She lived everywhere in the woods
  - D. She lived in the dwarfs' cottage
  - E. She lived on the street

5. According to the text, before she ran away into the woods, why did Snow White live with her uncle and aunt?

- A. because she loved them very much
- B. as a result of forcing attitude from them
- C. because her parents were dead
- D. because she were afraid of the dwarfs
- E. because she ran away from a monster

#### Read the following text to answer questions number 6 to 10.

A long time ago, very few people lived in the New Territories. There were only a few villages. If the people wanted to go from one village to another, they often had to pass through wild and unsafe forest.

One day, a farmer's young wife went to the next village to visit her own mother and brother. She brought along her baby son. When it was time for her to leave, her brother said " it is getting dark. Let my son, Ah Tim go with you though the forest."

So Ah Tim led the way and the young woman followed behind, carrying her baby. When they were in the forest, suddenly they saw a group of wolves. They began to run to avoid the danger, but Ah Tim kicked against a stone and fell down. At once the wolves caught him. The young woman cried to the wolves, " please eat my own son instead." Then, she put her baby son on the ground in front of the wolves and took her nephew away. Everyone understood that this was because the woman was very good and kind. She had offered her own son's life to save her nephew.

They ran back to the house and called for help. All men in the village fetched thick sticks and went back with her into the forest. When they got there, they saw something very strange. Instead of eating the woman's baby the wolves were playing with him.

- 6. What separated between one villages to another a long time ago in the New Territories?
  - a. Another village
  - b. Mountains
  - c. Forests
  - d. Hills
  - e. Towers and logs

#### 7. Who was Ah Tim ?

- a. The young woman's brother
- b. The young woman's son
- c. The young woman's brother and nephew
- d. The young woman's brother's son
- e. One of the men who fetched a stick
- 8. Who walked in front when they were in the forest?
  - a. Ah Tm

- b. The woman
- c. The woman's son
- d. Her brother's nephew
- e. The baby and his mother
- 9. How could the wolves catch Ah Tim?
  - a. He was afraid
  - b. He was stumbled by a stone
  - c. He ran slowly
  - d. The woman cried
  - e. The wolves were good runners
- 10. What did the villagers bring sticks for?
  - a. For the weapon to beat the wolves
  - b. To bring the woman's nephew
  - c. For the fire woods.
  - d. For play
  - e. For building a house for the woman.

#### Read the following text to answer questions number 11 to 13.

Prince Raden Putra and Dewi Limaran were husband and wife. They lived in a palace. Prince Raden Putra's father was the king of the kingdom.

One day, Dewi Limaran was walking around in the palace garden. Suddenly she saw a snail. It was ugly and disgusting. "Yuck!" said Dewi Limaran and then she threw it away into a river. She did not know that the snail was actually an old and powerful witch. She could transform herself into anything. The witch was angry to Dewi Limaran. The witch put a spell on her and changed her into a golden snail. The witch then threw it away into the river.

The golden snail was drifting away in the river and got caught into a net. An old woman was fishing and used her net to catch some fish. She was surprised to see a golden snail in her net. She took it and brought it home. When the old woman woke up in the morning, she was

surprised that the house was in the good condition. The floor was mopped. And she also had food on the table. She was thinking very hard. "Who did this to me? The person is very kind." It happened again and again every morning.

The old woman was very curious. One night she decided to stay up late. She was peeping from her room to know who cooked for her. Then, she could not believe what she saw. The golden snail she caught in the river turned into a beautiful woman. The old woman approached her. "Who are you, young girl?" "I am Dewi Limaran, Ma'am. A witch cursed me. I can change back as a human only at night," explained Dewi Limaran. "The spell can be broken if I hear the melody from the holy gamelan," continued Dewi Limaran. The old woman then rushed to the palace. She talked to Prince Raden Putra about her wife. Prince Raden Putra was so happy. He had been looking for his wife everywhere.

He then prayed and meditated. He asked the gods to give him the holy gamelan. He wanted to break the witch's spell. After several days praying and meditating, finally gods granted his wish. He immediately brought the holy gamelan to the old woman's house. He played it beautifully. And then amazingly the golden snail turned into the beautiful Dewi Limaran. The couple was so happy that they could be together again. They also thanked the old woman for her kindness. As a return, they asked her to stay in the palace

- 11. What is the text about?
  - a. The golden snail
  - b. Bawang merah and bawang putih
  - c. Tangkuban perahu
  - d. Roro jongrang
  - e. The tiger and monkey
- 12. Where did the story take a place?
  - a. In the river
  - b. In the palace
  - c. In the jungle
  - d. In the street
  - e. In the old woman's house

#### 13. How many characters were there in the story?

- a. Three
- b. Two

- c. One
- d. Seven

#### Read the following text to answer questions number 14 to 17.

Once upon a time in west java, lived a writer king who had a beautiful daughter. Her name was Dayang Sumbi. She liked weaving very much. Once she was weaving a cloth when one of her tools fell to the ground. She was very tired, at the same time she was too lazy to take it. Then she just shouted out loudly.

Anybody there! Bring me my tool. I will give you special present. If you are female. I will consider you as my sister if you are male, I will marry you suddenly a male dog, its name was Tumang came. He brought her the falling tool. Dayang Sumbi was very surprised. She regretted her words but she could not deny it. So she had marry Tumang and leave her father. Then they lived in a small village. Several months later they had a son. His name was Sangkuriang. He was a handsome and healthy boy. Sangkuriang liked hunting very much, especially deer. He often hunted to the wood usying his arrow. When he went hunting, Tumang was always with him.

One day Dayang Sumbi wanted to have deer's heart so she asked Sangkuriang to hunt for a deer. Then Sangkuriang when to the wood with his arrow and his faithful dog. Tumang, but afher several days in the wood Sangkuriang could not find any deer. Then where all disappeared. Sangkuriang was exhausted and desperate. He did not want to disappoint her mother so he killed Tumang. He did not know that Tumang was his father. Tumang's heart to her mother. But Dayang Sumbi knew that it was Tumang's heart. She was so angry that she could not control her emotion. She hit Sangkuriang at his head Sangkuriang was wounded. There was a scar in his head. She also repelled her son. Sangkuriang left her mother in sadness.

Many years passed and Sangkuriang became a strong young man. He wandered everywhere. One day he arrived. at his own village but he did not realize it. There he met Dayang Sumbi. At the time Dayang Sumbi was given an eternal beauty by God so she stayed young forever. Both of them did know each other. So they fall in love and then they decided to marry. But then Dayang Sumbi recognized a scar on Sangkuriang's head. She knew that Sangkuriang was his son. It was impossible for them to marry. She told him but he did not beliave her. He wished that they marry soon. So Dayang Sumbi gave very difficult condition. She asked Sangkuriang to build a lake and a boat in one night! She said she needed that for honeymoon.

Sangkuriang agreed. With the help of genie and spiritis, Sangkuriang tired to build them. By midnight he had completed the lake by building a dam in Citarum river. Then he started making the boat. It was almost dawn when he almost finished it. Meanwhile Dayang Sumbi kept watching on him. She was very worried when she knew this. So she made lights in the east. Then the spiritis thought that was already dawn. It was time for them to leave. They left Sangkuriang alone. Without their help he could not finish the boat.

Sangkuriang was angry. He kicked the boat. Then the boat turned upside down. It, leter, became Mounth Tangkuban Perahu. Which means an upside-down boat. From a distant the mount really looks like an upside down boat.

#### 14. What is the story about?

- a. A wrath son
- b. West java's tales
- c. Tumang a Dog husband
- d. The legend of Tangkuban Perahu
- e. Dayang Sumbi's rejection to marry Sangkuriang
- 15. According to the story, Tumang was....
  - a. Actually a handsome prince
  - b. Married to Dayang Sumbii
  - c. Sangkuriang pet dog
  - d. Good at hunting deer
  - e. In fact Dayang Sumbi's father
- 16. What did Dayang Sumbi look like?

- a. She liked weaving clothers
- b. She looked for the heart of a deer
- c. She was beautiful
- d. She was looking at her fallen tool
- e. She and her son were alike
- 17. Who are the main characters in the story?
  - a. Dayang Sumbi and Sangkuriang
  - b. The king Dayang Sumbi, the dog and Sangkuriang
  - c. The king, Dayang Sumbi, the dog, Sangkuriang, the ganie, and the spiritis
  - d. The king, Dayang Sumbi, the dog, Sangkuriang, the mount, the boat, the genie, and the spiritis
  - e. The king, Dayang Sumbi, sister, daughter, the dog, a young man, Sangkuriang, the mount, the boat, the genie, the spiritis and God

#### Read the following text to answer questions number 18 to 22.

Long, long ago, when the gods and goddesses used to mingle in the affairs of mortals, there was a small kingdom on the slope of Mount Wayang in West Java. The King, named Sang Prabu, was a wise man. He had an only daughter, called Princess Teja Nirmala, who was famous for her beauty but she was not married. One day Sang Prabu made up his mind to settle the matter by a show of strength.

After that, Prince of Blambangan, named Raden Begawan had won the competition. Unfortunately, the wicked fairy, Princess Segara fell in love with Raden Begawan and used magic power to render him unconscious and he forgot his wedding. When Sang Prabu was searching, Raden Begawan saw him and soon realized that he had been enchanted by the wicked fairy. The fairy could not accept this, so she killed Raden Begawan. When Princess Teja Nirmala heard this, she was very sad. So a nice fairy took her to the Kahyangan.

18. which one is the following statements is false about Sang Prabu?

- a. Sang Prabu was a father of his only daughter
- b. Sang Prabu was a king of a kingdom in west java

- c. Sang Prabu was taken to khayangan by a wicked fairy
- d. Sang Prabu was a wise man
- e. Sang Prabu didn't has a son
- 19. why the wicked fairy didn't used her magic to make Raden Bengawan unconscious?
- a. She didn't like Raden Bengawan
- b. She didn't want Raden Prabu marry the princess
- c. She wanted Teja Nirmala to forget about her wedding
- d. She didn't want the princess of Blambangan marry the princess
- e. She didn't want the prince of Blambangan feel love with her

20. what do you think will happen if god or goodness cannot mingle in the affair of people in the earth at that time?

- a. Princess Segara will have married with Raden Bengawan
- b. Sang Prabu will not hold strength competition
- c. Raden Bengawan will not die
- d. Teja Nirmala will stay in the Kayangan
- e. Wicked fairy will not take Raden Bengawan life's

21. So a nice fairy took her to the khayangan (paragraph 2) the word her in the sentence refers to?

- a. The wicked fairy
- b. the nice fairy
- c. princess Nirmala
- d. prince Teja
- e. The princess of Blambangan

22. the similarity between fairy and human according to the text?

- a. The place they live
- b. The jealousy that process

- c. The way they they don't feel a love
- d. The strenghth they have
- e. Their life that is immortal

#### Read the following text to answer questions number 18 to 22.

A long time ago, there lived on the island of Bali a giant-like creature named Kbo Iwo. The people of Bali used to say that Kbo Iwo was everything, a destroyer as well as a creator. He was satisfied with the meal, but this meant for the Balinese people enough food for a thousand men.

Difficulties arose when for the first time the barns were almost empty and the new harvest was still a long way off. This made Kbo Iwo wild with great anger. In his hunger, he destroyed all the houses and even all the temples. It made the Balinese turn to rage.

So, they came together to plan steps to oppose this powerful giant by using his stupidity. They asked Kbo Iwo to build them a very deep well, and rebuild all the houses and temples he had destroyed. After they fed Kbo Iwo, he began to dig a deep hole.

One day he had eaten too much, he fell asleep in the hole. The oldest man in the village gave a sign, and the villagers began to throw the limestone they had collected before into the hole. The limestone made the water inside the hole boiling. Kbo Iwo was buried alive. Then the water in the well rose higher and higher until at last it overflowed and formed Lake Batur. The mound of earth dug from the well by Kbo Iwo is known as Mount Bateur.

- 23. Which the following fact is true aba little out Kbo Iwo?
- a. Kebo Iwa ate a little amount of meat
- b. Kebo Iwo is destroyer that cannot make anything

c. Kebo Iwo was angry because his food was stolen by Balinese people

- d. Kebo Iwo destroyed all the house but not the temple
- e. Kebo eat food was equal for food of thousand people

24. why did Kbo Iwo feel angry to the Balinese people?

- a. Because Balinese people ate his meal
- b. Because Balinese people took his food so his barns was empty
- c. Because Balinese people didn't give him food
- d. Because Balinese people were in hunger
- e. Because Balinese people turned to rage

25. According to the story, if Kbo Iwa is never existed in Bali island, what do you think will happen?

- a. There will be no Bali island
- b. Bali people will never be angry
- c. All Bali people will live in a prosperous way
- d. We are not able see the beauty of lake Batur
- e. Mount Batur will not be a sacred place now



## SITI SALAMATUL INTAMAH

Telepon

n :083190642490

Adress

1

: iinintamah@gmail.com

: Jl. Sunan Ampel Gang Amanda No. 03 RT 01 RW 04, Kel. Rejomulyo-Kota Kediri.

## PROFILE

I am an undergraduate majoring in English Education, who has high morale, has a leadership spirit, is disciplined and can operate the internet well.

# LANGUAGE SKILLS

Arabic language

Indonesian language

# COMPUTER SKILLS

 Wicrosoft Word

 XIII
 Microsoft Excel

## Microsoft Power Point

Internet

# WORK EXPERIENCE

MAGANG

SMP PAWYATAN DHAHA 2 KOTA KEDIRI MAN 5 KOTA KEDIRI

 PRAKTIK KERJA LAPANGAN MA SUNAN AMPEL PARE SMP N 1 NGANJUK

# よ) OR

## ORGANIZATIONAL EXPERIENCE

- Organizer of OSIM (Organisasi mahasiswi intra ma'had) DARUL HIKMAH IAIN Kediri
- Organizer of Panti Asuhan al Mufarriddun Kediri

## FORMAL EDUCATION

- TK BINA BERSAMA (2003-2004)
- SDN 001 DAYUN (2004-2010)
- MDA NURUL YAKIN (2004-2009)
- SMPN 2 DAYUN (2010-2013)
- ARRISALAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL SLAHUNG PONOROGO (2013-2014)
- MA AL MAHFUDZIYAH 207 KALIDADI (2014-2016)
- PONPES TACHFIDZUL QUR'AN AL MUKHLISH (2014-2016)
- IAIN KEDIRI (2016-2020)
- MA'HAD DARUL HIKMAH IAIN KEDIRI (2016-2018)
- MADIN AL FALAH KOLAK WONOREJO (2018-2020)

## SOFT SKILLS

- Leadership
- Multitasking
- Discipline
- Responsibility
- Detail